

Indonesia – Minyak Kelapa Sawit – Pekerja Paksa

Sejumlah laporan menyebutkan bahwa tenaga kerja dewasa dipaksa bekerja dalam produksi minyak kelapa sawit di Indonesia. Industri minyak kelapa sawit bersifat padat karya dan mempekerjakan antara 3,7 juta hingga 8 juta buruh. Menurut laporan-laporan dari media setempat dan LSM, ribuan orang telah mengalami kerja paksa dalam produksi minyak kelapa sawit. Sejumlah besar pekerja perkebunan kelapa sawit adalah buruh migran domestik, dan sebagian dari mereka harus membayar pungutan perekrutan yang tinggi dan mengakibatkan hutang. Banyak laporan menyebutkan bahwa target harian pemanen kelapa sawit, yang ditetapkan perusahaan, tidak mungkin tercapai dalam tujuh jam per hari kerja, sehingga para buruh terpaksa lembur beberapa jam melebihi aturan hukum tanpa upah karena takut akan pemotongan gaji jika mereka gagal mencapai target. Para buruh ini bekerja di perkebunan yang jauh dan terpencil dengan keterbatasan gerak dan komunikasi. Para korban dan LSM setempat melaporkan bahwa sejumlah pekerja yang tinggal di perkebunan hidup dalam kondisi yang merendahkan martabat, tanpa akses ke air bersih dan kamar kecil. Sebagian buruh yang bekerja dengan pestisida dan pupuk yang berbahaya tidak diberi peralatan pelindung pribadi, dan mereka mengalami masalah kesehatan dan peningkatan risiko ancaman cedera akibat terpapar bahan kimia berbahaya.